

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Produktivitas alat excavator PC 400 Lc sebesar 304,335 ton/jam, alat bulldozer D 375A sebesar 674,61 ton/jam dan alat dump truck Hino FM320 FI sebesar 37,06 ton/jam. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui produksi batubara pada bulan Juli dan Agustus 2019 tercapai pada hari ke-28 dengan produksi batubara bulan Juli sebesar 300.000 ton dan bulan Agustus sebesar 294.000 ton.
2. Peralatan yang dipakai untuk kegiatan *rehandling* batubara terdiri dari 1 unit alat excavator PC 400 Lc, 1 unit alat bulldozer D 375A dan 8 unit alat dump truck Hino FM320 FI. Waktu pelaksanaan kegiatan *rehandling* batubara selama 1 hari kerja dimana alat excavator beroperasi 11,50 jam, bulldozer 5,20 jam dan dump truck 11,80 jam. Kegiatan *rehandling* batubara didapatkan analisis bahwa jarak angkutan batubara menuju *Stockpile* terlalu jauh sehingga dapat menyebabkan terjadinya antrian pengangkutan batubara.
3. Biaya sewa alat produksi batubara untuk memenuhi target produksi sebesar 300.000 ton pada bulan Juli sebesar Rp 13.772.009.648,00, sedangkan biaya sewa alat produksi untuk memenuhi target produksi 294.000 ton pada bulan Agustus sebesar Rp 13.495.592.315,10. Dapat dianalisa adanya penurunan biaya produksi batubara dikarenakan untuk mengantisipasi kegiatan *rehandling* batubara. Kegiatan *rehandling* batubara untuk memindahkan 3.500 ton/bulan pada bulan Juli dan Agustus 2019 mengeluarkan biaya sebesar Rp 160.685.158,30/bulan. Kegiatan *rehandling* batubara seharusnya dimasukkan kedalam rencana kerja bulanan agar mempermudah pengelolaan biaya yang dikeluarkan,

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya perhitungan produktivitas alat secara berkala sehingga dapat memudahkan dalam kegiatan perhitungan target produksi batubara.

2. Perlu dilakukannya perhitungan kegiatan *rehandling* batubara pada rencana kerja produksi batubara Muara Tiga Besar sehingga biaya kegiatan *rehandling* terencana dengan baik serta menentukan lokasi *Temporary Stock* yang dekat dengan *Stockpile* untuk mempermudah dalam kegiatan pengangkutan batubara. Perlunya dilakukan perencanaan kegiatan *rehandling* batubara setiap bulan agar batubara pada *Temporary Stock* tidak mengalami penumpukan batubara yang mengakibatkan adanya penurunan kualitas batubara serta meminimalisir terjadinya aktivitas swabakar.

